

## **BAB 3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu bentuk penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian dengan menggunakan metode evaluasi PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, service*). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi *website gizi sehat* menggunakan metode evaluasi PIECES. Dalam hal ini objek penelitian yang diambil adalah *website gizi sehat* yang berisi makanan yang diperbolehkan dan makanan yang dibatasi untuk dikonsumsi berdasarkan jenis diet penyakit tertentu.

### **3.2 Populasi, Subjek, dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan subjek dalam penelitian, tetapi jika penelitian melibatkan semua populasi yang berada di dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut disebut dengan penelitian populasi (Suharsimi, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang dewasa yang berumur 20-40 tahun di Kabupaten Jember sebanyak  $\pm 765.002$  orang (BPS Kab. Jember, 2015).

#### **3.2.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sebagian subjek dalam suatu populasi yang akan diikutsertakan dalam kegiatan penelitian (Suharsimi, 2013). Subjek dalam penelitian ini adalah orang dewasa yang berumur 20-40 tahun di Kabupaten Jember.

#### **3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling snowball*, yaitu mengambil sejumlah kasus melalui hubungan keterkaitan dari satu orang dengan orang yang lain atau satu kasus dengan kasus lain, kemudian mencari hubungan selanjutnya melalui proses yang sama. Pada *sampling snowball*, identifikasi awal dimulai dari seseorang atau kasus yang

masuk dalam kriteria penelitian, kemudian berdasarkan hubungan keterkaitan langsung maupun tidak langsung dalam suatu jaringan, dapat ditemukan responden berikutnya atau unit sampel. Setelah itu proses sampling ini berjalan sampai didapatkan informasi yang cukup dan jumlah sampel yang memadai sehingga hasil yang didapatkan akurat dan dapat dianalisis guna menarik kesimpulan penelitian. Pendekatan teknik snowball memerlukan beberapa responden yang potensial sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk menjadikan orang lain sebagai responden yang potensial sesuai dengan keperluan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin menurut Sugiyono (2011). Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu ± 765.002 orang dewasa yang berumur 20-40 tahun yang ada di Kabupaten Jember (BPS Kab. Jember, 2015).

Untuk mengetahui sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{765002}{1+765002(0,1)^2}$$

$$n = \frac{765002}{1+765002 (0,01)}$$

$$n = \frac{765002}{7651,02}$$

$$n = 99,98 \approx 100 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang telah dilakukan yaitu responden pada penelitian ini sebanyak 100 orang. Adapun kriteria pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang dijelaskan di bawah ini:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dibuat peneliti sebagai syarat umum yang harus dipenuhi oleh subjek agar dapat diikutsertakan dalam penelitian (Komisi Ilmiah Badan Litbangkes, 2013). Pada penelitian ini peneliti menetapkan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Dapat mengakses internet
2. Bersedia mengikuti proses penelitian
3. Orang dewasa yang berumur 20-40 tahun di Kabupaten Jember.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi atau dapat disebut sebagai kriteria penolakan, adalah keadaan yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam kegiatan penelitian. (Komisi Ilmiah Badan Litbangkes, 2013). Pada penelitian ini peneliti menetapkan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Mahasiswa gizi, alumni pendidikan gizi, ahli gizi

### 3.3 Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Klasifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau suatu hal yang menjadi titik perhatian dalam kegiatan penelitian (Suharsimi, 2013). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

a. Variabel Bebas (*independent*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau variabel yang dapat menjadi penyebab suatu perubahan atau variabel yang menyebabkan timbulnya variabel terikat (Iskandar dan Effendi, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah evaluasi *website* gizi sehat.

b. Variabel Terikat (*dependent*).

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Iskandar dan Effendi, 2013). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah metode PIECES (*performance, information, economic, control, efficiency, service*).

### 3.3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel Penelitian                | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Jenis         | Parameter                                                                                                                          |
|-----|------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Evaluasi <i>website</i> gizi sehat | Evaluasi <i>website</i> gizi sehat merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu <i>website</i> gizi sehat yang berisi tentang makanan yang di perbolehkan dan dibatasi sesuai dengan jenis dietnya.                                                                                                                                           | -             | Mengevaluasi dengan menggunakan kriteria aspek PIECES                                                                              |
| 2.  | Metode PIECES                      | Untuk mengukur dan menguji <i>website</i> gizi sehat yang ditinjau dari berbagai aspek yaitu <i>performance</i> (performa), <i>information</i> (informasi), <i>economic</i> (ekonomi), <i>control</i> (pengendalian), <i>efficiency</i> (efisiensi), dan <i>service</i> (pelayanan) menggunakan kriteria kelayakan yaitu, Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju. | Skala Ordinal | - Skor 5 = Sangat Setuju<br>- Skor 4 = Setuju<br>- Skor 3 = Ragu-ragu<br>- Skor 2 = Tidak Setuju<br>- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju |

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur dan mengamati fenomena yang terjadi dalam kegiatan penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2016). Instrumen penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

- a. Kuesioner dalam bentuk *google form*
- b. Alat dokumentasi
- c. Perangkat keras komputer atau laptop
- d. *Website* gizi sehat

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk kegiatan penelitian. Kegiatan pengumpulan data dalam penelitian ini berlokasi di Kabupaten Jember.

#### 3.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian. Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2019.

### 3.6 Prosedur Pengumpulan Data Penelitian

Prosedur pengumpulan data penelitian dalam kegiatan penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

#### 3.6.1 Data Primer

Data primer dalam kegiatan penelitian ini didapat dari hasil penilaian menggunakan kuesioner kepada subjek penelitian. Kuesioner penilaian yang digunakan yaitu untuk mengevaluasi kelayakan *website gizi sehat* oleh orang dewasa di Kabupaten Jember.

### 3.6.2 Data Sekunder

Data Sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa literatur yaitu artikel, jurnal, situs web yang berkaitan dengan tema penelitian, buku, serta data-data penunjang lainnya yang digunakan sebagai database pembuatan *website*.

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Metode pengumpulan bahan dan data adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan data untuk mendukung pembuatan *website*. Data yang dibutuhkan yaitu berupa data penyakit yang sering terjadi di masyarakat yang diambil dari ICD (International Statistical Classification of Diseases and Related Health Program), yaitu berupa suatu sistem klasifikasi berbagai jenis penyakit. Selain jenis penyakit juga disertai jenis diet dan makanan apa saja yang diperbolehkan dan makanan yang dibatasi untuk penyakit tersebut.
- b. Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada *website gizi sehat* dengan mengacu pada 6 aspek metode PIECES yaitu, *performance, information, economic, control, efficiency, service*.
- c. Metode kuesioner dilakukan dengan cara memberikan kuesioner atau pertanyaan secara online mealui *google form* kepada responden untuk menilai *website gizi sehat* menggunakan skala *likert*..

### 3.8 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu berupa data penilaian terhadap *website gizi sehat* yang dinilai dari 6 aspek yaitu, *performance, information, economic, control, efficiency, service*. Data ini didapat dari kuesioner penilaian oleh orang dewasa yang ada di Kabupaten Jember. Data kuantitatif yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Teknik analisis deskriptif dilakukan dengan cara menggunakan statistik deskriptif.

Dalam Penelitian ini untuk pengukuran data yang didapat dari kuesioner menggunakan skala *likert* dengan memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2 Skala *Likert*

| Jawaban             | Akronim | Skor |
|---------------------|---------|------|
| Sangat Setuju       | SS      | 5    |
| Setuju              | S       | 4    |
| Ragu-ragu           | RG      | 3    |
| Tidak Setuju        | TS      | 2    |
| Sangat Tidak Setuju | STJ     | 1    |

Sumber: (Sugiyono, 2012).

Skala *Likert* digunakan untuk mengubah data menjadi bentuk angka. Data yang telah diubah dihitung menggunakan rumus untuk mencari prosentase akhir.

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase hasil akhir

Skor perolehan = Hasil penjumlahan seluruh skor

Skor ideal = Hasil nilai skor tertinggi x jumlah responden

Hasil perhitungan prosentase selanjutnya dikategorikan menggunakan kriteria skala *Likert* untuk mengetahui tingkat kelayakan *website gizi sehat* Tabel 3.3 mengintrepetasikan hasil prosentase akhir dari *website gizi sehat* layak atau tidak untuk digunakan.

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan *Website*

| Tingkat Kebutuhan | Kualifikasi        |
|-------------------|--------------------|
| 81% - 100%        | Sangat Layak       |
| 61% - 80%         | Layak              |
| 41% - 60%         | Cukup Layak        |
| 21% - 40%         | Tidak Layak        |
| 0% - 20%          | Sangat Tidak Layak |

Sumber: Arikunto (2009)